

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Satnusa Persada, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Management Assurance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,497 yang lebih besar dari t-tabel (1,991) dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Koefisien regresi sebesar 0,470 menunjukkan bahwa semakin baik implementasi management assurance, maka semakin meningkat pula kinerja manajerial.

2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Nilai t-hitung sebesar 8,166 juga lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi 0,000, dengan koefisien regresi 0,860. Ini menandakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan Management Assurance dalam mendukung peningkatan kinerja manajerial di perusahaan.

3. Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini dibuktikan

melalui uji F dengan nilai F-hitung sebesar 432,104 yang jauh melebihi F-tabel 2,72 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,918 menunjukkan bahwa 91,8% variabel Kinerja Manajerial dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen ini secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan kinerja manajerial sangat dipengaruhi oleh keberadaan sistem pengendalian manajemen (management assurance) dan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan berjalan secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Manajemen PT Satnusa Persada. Disarankan agar terus meningkatkan dan mengembangkan sistem management assurance, khususnya dalam aspek pengawasan internal dan pelaporan kinerja. Audit internal dan manajemen risiko harus lebih diperkuat untuk menciptakan sistem kontrol yang lebih akuntabel dan proaktif.
2. Optimalisasi Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan perlu terus memperbarui dan mengintegrasikan sistem informasi akuntansi dengan teknologi terkini, guna menjamin kecepatan dan keakuratan informasi. Selain itu, pelatihan

secara berkala kepada pengguna sistem sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem oleh seluruh level manajerial.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya. Diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja manajerial, seperti gaya kepemimpinan, motivasi kerja, budaya organisasi, atau teknologi digital berbasis AI. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada sektor industri yang berbeda untuk memperluas generalisasi hasil temuan.
4. Untuk PT Satnusa Persada diharapkan semakin mendorong budaya pengambilan keputusan yang berbasis data, dengan memanfaatkan sepenuhnya output dari sistem informasi akuntansi dan laporan assurance sebagai dasar tindakan strategis.